

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

Arie Safitria G¹, Sulaiman²

¹²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam,
Universitas Negeri Padang

e-mail: ariesafitriagee@gmail.com , sulaiman@fis.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode korelasi, dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, yang berjumlah 195 orang. Sampel penelitian ini terdiri dari 40 orang siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis mencakup uji normalitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, termasuk uji f, uji t, dan uji determinansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan memiliki pengaruh sebesar 82,6 % terhadap tingkat prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

Kata Kunci : *Kedisiplinan, Prestasi Belajar*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of discipline on student learning achievements in class X PAI subjects at SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. This research is quantitative in nature and uses a correlation method, with the help of SPSS software. The population taken for this research was all class X students of SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, totaling 195 people. This research sample consisted of 40 students. Data was collected through questionnaires, observation and documentation. Analysis prerequisite tests include normality tests. Data analysis in this study used simple linear regression, including the f test, t test, and determination test. The results of the research show that the level of discipline has an influence of 82.6% on the level of learning achievement in class X students at SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

Keywords : *Discipline, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Menurut Tu'u (2008), disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Pendidikan Agama Islam sangat memiliki peran penting dalam membentuk akhlak baik siswa. Maka dari itu dalam membentuk suatu kepribadian dalam pembelajaran, pendidiklah yang paling memiliki peran dan berpengaruh dalam membentuk akhlak peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Peran pendidikan semakin sangat penting di zaman seperti ini karena banyak informasi yang bersifat negatif dari berbagai media, seperti misalnya media sosial yang terkadang banyak masyarakat yang salah dalam memanfaatkan teknologi. Apalagi disaat zaman globalisasi seperti sekarang ini.

Ada beberapa faktor yang dapat menghambat siswa dalam melakukan proses belajar, salah satunya ialah penerapan disiplin. Disiplin dalam sebuah sekolah sangat diperlukan untuk mengontrol kegiatan siswa di sekolah. Menurut Juniati (2007), didalam proses pembelajaran, kedisiplinan diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa. Siswa yang memiliki disiplin dan kepatuhan tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran di kelas, memperhatikan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik.

Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar tersebut. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik yang ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun dukungan sarana dan prasarana serta disiplin didalam proses belajar mengajar.

Daryanto (2013) mengungkapkan kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas maupun sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Hal tersebut di perkuat oleh Tu'u (2004) menyatakan bahwa siswa yang disiplin karena kesadaran dirinya akan berhasil dalam pemerolehan hasil belajarnya. Sebaiknya, siswa yang tidak disiplin dan kerap melanggar aturan sekolah akan terhambat optimalisasi dan prestasinya.

Menurut Juniati (2007), penerapan disiplin sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur, maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui oleh prestasi yang di capai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003), "prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik juga prestasi belajar yang di capai. Keberhasilan belajar seseorang dapat ditentukan oleh dua faktor, baik faktor dari dalam individu ataupun faktor dari luar individu.

Siswa yang mempunyai sikap disiplin maka mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Proses kegiatan belajar siswa yang sudah terbiasa disiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan sikap disiplin siswa akan teratur dalam memanfaatkan waktu belajar, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara optimal. Hal ini terjadi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Berdasarkan penyebaran angket kedisiplinan belajar pada tanggal 3 Oktober 2022 dikelas X e4 yang berjumlah 34 siswa diperoleh 71% siswa dan siswi kurang disiplin dalam proses pembelajaran. Yang kebanyakan dilanggar siswa dalam proses pembelajaran yaitu mengobrol dengan teman ketika guru sedang menerangkan dan masih banyak siswa yang tidak melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Dan 29% siswa dan siswi yang disiplin dalam proses pembelajaran. Berdasarkan nilai ujian harian (UH) dari semua kelas X pada materi berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja diperoleh sebanyak 47% siswa dan siswi yang mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan sebanyak 53% siswa dan siswi memperoleh nilai dibawah KKM (78). Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri Ulakan Tapakis".

METODE

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto.S, 2005). Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada

satu variabel berkaitan dengan satu variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi..

Penelitian Kuantitatif dengan metode korelasi dengan bantuan SPSS. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis berjumlah 195 orang. Cara pemilihan sampel ditetapkan menggunakan metode pengambilan sampel acak dan sampel yang dipilih sebanyak 40 orang. Metode pengumpulan data digunakan menggunakan kuesioner, observasi, serta dokumentasi. Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan melakukan uji normalitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu, uji f, dan pengujian koefisien determinansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini didapatkan melalui uji hipotesis dengan melakukan uji-t, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenesis menggunakan SPSS.

Tabel 1. Uji Normalitas Menggunakan SPSS

Uji Normalitas Kedisiplinan		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86702712
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970

a. Test distribution is Normal.

Hasil analisis distribusi data diuji menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari distribusi yang bersifat normal

Tabel 2. Uji Homogenesis Menggunakan SPSS
Uji Homogenitas

Levene		df1	df2	Sig.
Statistic				
Kedisiplinan	.975	4	3	.433

Dari tabel di atas didapatkan skor signifikasi kedisiplinan sebesar 0,433. Jadi, dari uji homogenitas kedisiplinan lebih > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi data homogen.

Tabel 3. Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.106	3.750		7.229	.000
Kedisiplinan	.718	.053	.909	13.440	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Nilai koefisien dari persamaan regresi ditunjukkan pada tabel output di atas. Dalam analisis ini, kami menggunakan aturan regresi sederhana berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Kedisiplinan

Y = Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel tersebut, proses regresi berikut menghasilkan hasil output untuk koefisien linear sederhana : $Y = 27.106 + 0,718X$.

Pertambahan di atas merupakan perbedaan antara pertanda positif dan negatif. Koefisien-koefisien regresi sederhana di atas menunjukkan bahwa konsulta sekitar 27.106 menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa akan meningkat 27,106 persen jika kedisiplinan siswa itu baik. Kedisiplinan 27,106

mengingatkan bahwa kedisiplinan yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar kurang lebih 0,718 atau 71,8%. Rumus $Y = 27.106 + 0,718 X$ dihidupkan dari tabel di atas dan menyatakan bahwa prestasi belajar (Y) akan turun sekitar 0,718.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan informasi tentang tingkat kedisiplinan siswa kelas X di SMA N 1 Ulakan Tapakis yaitu berada dalam tingkatan menengah atau sedang dengan nilai persentase 69 % yang diperoleh dari sampel sebanyak 40 responden. Tingkat kedisiplinan yang sedang menunjukkan bahwa siswa di SMA N 1 Ulakan Tapakis memiliki sikap kedisiplinan cukup baik.

Dalam penelitian yang telah dilakukan maka diketahui bahwa siswa kelas X SMA N 1 Ulakan Tapakis memiliki tingkat prestasi belajar yang cukup baik yang diambil dari nilai UH, yaitu dengan persentase 77 % yang di ambil dari 40 responden.

Dari hasil analisis yang telah didapatkan dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman* yaitu terdapat signifikansi $0.000 > 0.05$, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa dengan korelasi kuat dan bersifat positif. Maka, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi juga prestasi belajar siswa, dan begitu juga sebaliknya.

Dalam ajaran Islam, banyak ayat Alquran dan hadist, yang memerintahkan kita untuk disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik terutama sesuai ajaran Islam.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهٖ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S.An-Nisa:59)*

Dari penjelasan ayat di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan, dengan kedisiplinan yang baik dapat membuat hidup kita lebih teratur. Bahkan dengan kedisiplinan yang baik dapat menjadikan kita hamba yang taat kepada Allah. seperti yang dijelaskan dalam firman Allah surat an-Nisa ayat 59. Allah juga menjelaskan dalam Al-qur'an bahwa apabila manusia tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya atau menyiakan waktu maka manusia itu termasuk kedalam orang yang merugi.

Siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik maka mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Proses belajar siswa yang sudah terbiasa disiplin maka akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan sikap disiplin siswa akan teratur dalam memanfaatkan waktu belajar, sehingga proses

pembelajaran akan berlangsung secara optimal. Hal ini terjadi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, prestasi belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dari hasil analisis koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 1 Ulakan Tapakis, ini bisa diketahui dari nilai 0,826 dengan signifikansi (p) sebesar (0,000), yang menunjukkan $P < 0,05$. Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya dampak sebesar 82,6 % dari kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Sebanyak 17,4 % dampak berasal dari faktor-faktor lain. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa maka tingkat prestasi belajar siswa akan semakin tinggi juga. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kedisiplinan siswa maka semakin rendah juga tingkat prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

DAFTAR PUSTAKA

- Desy, S. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Emma, S. F. (2012). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiah Negeri (MTsN) Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Fikra, Z. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VI MI DDI 1 Palopo*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hartina. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 15 Salolo*. Universitas Cokrominoto Palopo.
- Hendri, R. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Secara Parsial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMK 2 Padang Panjang*. Universitas Negeri Padang.
- Herlina, W. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Irwani, T. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 6 Banda Aceh*. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 171-179.